

HAMDANI



**SELUK BELUK
PERDAGANGAN
EKSPOR - IMPORT**

- ✓ PENULIS : Drs.HAMDANI
- ✓ UKURAN : 27,94 x 21,59 cm
- ✓ JML HALAMAN : 506 HALAMAN
- ✓ PENERBIT : YAYASAN BINA USAHA NIAGA INDONESIA
- ✓ HARGA : Rp. 75.000,-
- ✓ DISTRIBUTOR : OPTIMA MANAGEMENT (E-Mail : admin@optima-learning.net)

DAFTAR ISI BUKU

“SELUK BELUK PERDAGANGAN EKSPOR IMPOR”

BAB I : PERDAGANGAN INTERNASIONAL

- A. PENDAHULUAN
- B. GATT DAN WTO
- C. EKSPOR NON MIGAS

BAB II : POKOK-POKOK KETENTUAN DI BIDANG EKSPOR

- A. PENGERTIAN EKSPOR
- B. KETENTUAN DAN PERSYARATAN EKSPOR
- C. PENGELOMPOKAN BARANG EKSPOR
- D. PENGECUALIAN DILUAR KETENTUAN UMUM DI BIDANG EKSPOR
- E. PUNGUTAN EKSPOR
- F. IMBAL DAGANG
- G. PROSEDUR EKSPOR

BAB III : KORESPONDENSI EKSPOR IMPOR

- A. PENDAHULUAN
- B. CONTOH KORESPONDENSI
- C. BENTUK SURAT
- D. LAYOUT

BAB IV : KEMUDAHAN-KEMUDAHAN EKSPOR

- A. MELAKUKAN DIVERSIVIKASI PASAR
- B. MENINGKATKAN DAYA SAING
- C. MENGADAKAN PEMBELIAN SECARA OFFSET
- D. PEMBINAAN DUNIA USAHA
- E. PENGEMBANGAN KEGIATAN PERDAGANGAN KOMODITI EKSPOR DENGAN BURSA KOMODITI
- F. PENGADAAN PENGAWASAN MUTU BARANG EKSPOR
- G. MENDIRIKAN KAWASAN BERIKAT NUSANTARA
- H. MENJALIN KERJASAMA INTERNASIONAL

BAB V : STANDARISASI DAN PENGAWASAN MUTU BARANG EKSPOR

- A. PENDAHULUAN
- B. PERANAN STANDARISASI DALAM PERDAGANGAN INTERNASIONAL
- C. STANDARISASI DI INDONESIA
- D. PENGAWASAN MUTU BARANG EKSPOR

BAB VI : WIRAUSAHA EKSPOR

- A. KEWIRAUSAHAAN
- B. FALSAFAH WIRAUSAHA
- C. USAHA EKSPOR
- D. ORIENTASI BUDAYA DAN PARADIGMA PENCARI KERJA
- E. MENUJU SPIRIT INTREPRENEURSHIP
- F. EKSPOR NON MIGAS

BAB VII : SALES CONTRACT

- A. NEGOSIASI
- B. URUTAN-URUTAN SALES CONTRACT
- C. ISI SALES CONTRACT
- D. TERMINOLOGI SALES CONTRACT
- E. SAHNYA SALES CONTRACT

BAB VIII : SISTEM REFERENSI UMUM DAN SURAT KETERANGAN ASAL

- A. PENDAHULUAN
- B. SISTEM PREFERENSI UMUM (GSP)
- C. UNSUR-UNSUR POKOK SETIAP SKEMA GSP
- D. SURAT KETERANGAN ASAL (SKA) / CERTIFICATE OF ORIGIN (COO)

BAB IX : KALKULASI EKSPOR

- A. PENDAHULUAN
- B. PERHITUNGAN HARGA POKOK
- C. KALKULASI PENDAHULUAN DAN KALKULASI DI BELAKANG
- D. KIAT MENETAPKAN HARGA PRODUK EKSPOR YANG KOMPETITIF
- E. KALKULASI EKSPOR

BAB X : DOKUMEN EKSPOR

- A. PENDAHULUAN
- B. JENIS-JENIS DOKUMEN EKSPOR
- C. CONTOH PENGISIAN DOKUMEN EKSPOR

BAB XI : STRATEGI PEMASARAN EKSPOR

- A. MEMILIH DAN MENENTUKAN PASARAN
- B. MEMILIH DAN MENENTUKAN PERWAKILAN DI LUAR NEGERI
- C. ADAPTASI PRODUK, PERHITUNGAN BIAYA, DAN PENENTUAN HARGA
- D. PROBLEMATIKA PEMASARAN BARANG-BARANG EKSPOR INDONESIA KE LUAR NEGERI
- E. STUDI KASUS PEMILIHAN PASAR POTENSIAL
- F. PERILAKU BUYER (IMPORTIR)
- G. SALURAN DISTRIBUSI

BAB XII : KEPABEANAN DI BIDANG EKSPOR

- A. PENDAHULUAN
- B. TATA CARA PENGAWASAN PEMASUKAN BARANG EKSPOR KE KAWASAN PABEAN
- C. PEMERIKSAAN PABEAN ATAS BARANG EKSPOR
- D. TATA CARA PENELITIAN DOKUMEN
- E. TATA CARA PEMERIKSAAN FISIK BARANG (DI KAWASAN PABEAN)
- F. TATA CARA PEMERIKSAAN FISIK BARANG (DILUAR KAWASAN PABEAN)
- G. TATA CARA PENYELESAIAN HASIL PEMERIKSAAN FISIK DAN PERSETUJUAN MUAT (SETELAH SELESAI PEMERIKSAAN FISIK BARANG)
- H. TATA CARA PENGAJUAN PEB

BAB XIII : PENGEMASAN KOMODITI EKSPOR

- A. PENDAHULUAN
- B. DAYA TARIK KEMASAN
- C. PERKEMBANGAN KEMASAN
- D. PENGEMASAN EKSPOR IKAN HIAS

BAB XIV : PETUNJUK PENGISIAN PEMBERITAHUAN EKSPOR BARANG (PEB)

- A. JENIS PEB
- B. JENIS BARANG EKSPOR
- C. CARA PERDAGANGAN
- D. CARA PEMBAYARAN
- E. DATA PEMBERITAHUAN

BAB X : TATA CARA PENYELESAIAN PEB YANG HILANG, DIBATALKAN, DIBETULKAN/DIUBAH

- A. UMUM
- B. TATA CARA PENYELESAIAN PEB YANG HILANG
- C. TATA CARA PENYELESAIAN PEB YANG DIBATALKAN
- D. TATA CARA PEMBETULAN / PERUBAHAN ISI PEB

BAB XVI : PENGANGKUTAN LAUT

- A. PENGANGKUTAN DITINJAU DARI ILMU EKONOMI
- B. USAHA PELAYARAN NIAGA
- C. DOKUMEN-DOKUMEN MUATAN
- D. PELAYARAN NIAGA
- E. PENCHARTERAN KAPAL

BAB XVII : PENGANGKUTAN UDARA

- A. PENGERTIAN KARGO UDARA
- B. PERKEMBANGAN KARGO UDARA
- C. AIR WAY BILL

- D. SYARAT-SYARAT ANGKUTAN KARGO UDARA
- E. SYARAT-SYARAT PENGIRIMAN-TANGGUNG JAWAB PENGIRIM
- F. TARIF ANGKUTAN
- G. TARIF ANGKUTAN KARGO UDARA (TACT)

BAB XVIII : PETI KEMAS (CONTAINER)

- A. PENGERTIAN ISTILAH PETI KEMAS (CONTAINER)
- B. BAHAN BAKU PETI KEMAS
- C. UKURAN PETI KEMAS
- D. JENIS-JENIS PETI KEMAS
- E. STATUS PABEAN MENGENAI CONTAINER
- F. ISTILAH DALAM PENGGUNAAN CONTAINER
- G. PROSEDUR PABEAN TERHADAP BARANG DALAM CONTAINER
- H. PENYELESAIAN ADMINISTRASI CONTAINER
- I. MOTHER VESSEL (LASH VESSEL)
- J. ALAT-ALAT BONGKAR MUAT CONTAINER
- K. JENIS CARA PENGANGKUTAN DENGAN CONTAINER

BAB XIX : INCOTERMS

- A. TUJUAN DARI INCOTERMS
- B. ALASAN PEMBAHARUAN INCOTERMS
- C. PETUNJUK UMUM DALAM PENGGUNAAN INCOTERMS
- D. PEMILIHAN ISTILAH-ISTILAH / TERMS

BAB XX : PERANAN FREIGHT FORWARDER DALAM EKSPOR IMPOR

- A. POSISI FREIGHT FORWARDER
- B. PERANAN FREIGHT FORWARDER
- C. CONSOLIDATION / GROUPPAGE MULTIMODA TRANSPORT
- D. JENIS OPERASI
- E. JENIS OPERATOR
- F. JENIS DOKUMEN
- G. MULTIMODA TRANSPORT DI NEGARA-NEGARA BERKEMBANG

BAB XXI : CARA-CARA PEMBAYARAN EKSPOR

- A. PEMBAYARAN TANPA L/C
- B. PEMBAYARAN DENGAN L/C
- C. JENIS-JENIS L/C YANG UMUM
- D. JENIS-JENIS L/C YANG KHUSUS
- E. PENYELESAIAN PEMBAYARAN
- F. ASURANSI EKSPOR

BAB XXII : KETENTUAN UMUM DI BIDANG IMPOR

- A. UMUM
- B. PENGERTIAN UMUM DI BIDANG IMPOR

- C. KETENTUAN UMUM DI BIDANG IMPOR
- D. KEBIJAKAN TATA NIAGA IMPOR
- E. PELAKSANA IMPOR
- F. BARANG-BARANG YANG DIATUR TATA NIAGANYA
- G. KEBIJAKAN PENGAWASAN MUTU BARANG IMPOR
- H. ANGKA PENGENAL IMPOR
- I. NOMOR PENGENAL IMPORTIR KHUSUS (NPIK)
- J. PROSEDUR IMPOR

BAB XXIII : SISTEM AKUNTANSI EKSPOR IMPOR

- A. PENGERTIAN
- B. UTANG-PIUTANG UANG ASING
- C. BUKU EKSPOR DAN BUKU IMPOR
- D. WESEL DAN PROMES

BAB XXIV : HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN OLEH IMPORTIR

- A. RELASI DALAM PERDAGANGAN IMPOR
- B. POKOK-POKOK KETENTUAN UCP
- C. SISTEM INDENT
- D. PERANAN BANK DEvisa DALAM IMPOR
- E. TATA LAKSANA DI BIDANG IMPOR

BAB XXV : PENGERTIAN HARMONIZED COMODITY DESCRIPTION AND CODING SYSTEM (HS)

- A. TUJUAN HS
- B. STRUKTUR HS
- C. KETENTUAN-KETENTUAN UMUM UNTUK MENGINTERPRETASI PADA HARMONIZED SYSTEM
- D. HUBUNGAN ANTAR BAB DALAM SISTEM KLASIFIKASI BARANG (HS)

BAB XXVI : KEPABEANAN DI BIDANG IMPOR

- A. PABEAN
- B. KETENTUAN TARIF NILAI PABEAN
- C. PEMBEBASAN / KERINGANAN BEA MASUK
- D. KEDATANGAN BARANG IMPOR

BAB XXVII : LETTER OF CREDIT

- A. ISTILAH DAN DEFINISI
- B. TUJUAN DAN FUNGSI L/C
- C. AUTHENTIC LETTER OF CREDIT
- D. PIHAK-PIHAK YANG TERLIBAT DALAM L/C
- E. JENIS-JENIS L/C
- F. JANGKA WAKTU DAN VALUTA L/C
- G. PEMBUKAAN L/C

- H. TATA CARA MEMAHAMI SYARAT DAN KONDISI L/C
- I. PROSEDUR IMPOR DENGAN L/C

BAB XXVIII : KALKULASI IMPOR

- A. PENDAHULUAN
- B. JENIS-JENIS BIAYA IMPOR
- C. CONTOH KALKULASI IMPOR

BAB XXIX : PENGISIAN PEMBERITAHUAN IMPOR BARANG (PIB)

- A. JENIS PIB
- B. JENIS IMPOR
- C. CARA PEMBAYARAN
- D. DATA PEMBERITAHUAN

BAB XXX : PENGERTIAN ISTILAH BOOMZAKEN

- A. PENDAHULUAN
- B. TUGAS DIREKTORAT BEA DAN CUKAI
- C. TUGAS POKOK HANGAR SEF
- D. TUGAS POKOK JURU PERIKSA PEMERIKSA
- E. TUGAS POKOK BEA DAN CUKAI LAPANGAN (JURU PINTU)

BAB XXXI : TATA LAKSANA PENGELUARAN (UITSLAG) DOKUMEN DARI PABEAN

- A. TEBUS DOKUMEN DI BANK DEvisa
- B. MENERIMA DOKUMEN IMPOR DARI BANK DEvisa
- C. MENEbus -MENERUKAR D/O ASLI DENGAN B/L ASLI DI PELAYARAN
- D. PROSES PIB, LPS-I DI BEA DAN CUKAI
- E. PROSES INKLARING DI PENDOK BEA DAN CUKAI - CONTAINER YARD
- F. IJIN LEMBUR DAN TRUCK LOSSING
- G. PEMBERITAHUAN UMUM (PU)
- H. TATA CARA PENGAWASAN PEMBONGKARAN DAN PENIMBUNAN BARANG IMPOR
- I. TATA CARA PENGAJUAN PIB DAN PEMERIKSAAN FISIK
- J. TATA CARA PENYELESAIAN HASIL PEMERIKSAAN FISIK, PERSETUJUAN PENGELUARAN BARANG DAN PENATAAN USAHAAN

BAB XXXII : BAHANDEL D/O

- A. TATA LAKSANA KERJA BAHANDEL D/O
- B. TATA LAKSANA KERJA BAHANDEL PIB
- C. BEA-BEA
- D. HARGA ENTREPOR (HE)
- E. NILAI DASAR PERHITUNGAN BEA MASUK (NDPBM)
- F. GENERAL AGREEMENT ON TARIIEFS AND TRADE (GATT)

- G. ALKOHOL SULINGAN BUATAN DALAM NEGERI
- H. PEMBEBASAN BERSYARAT
- I. PEMBAYARAN PPn, PPnBM, DAN PPh PASAL 22

BAB XXXIII : SYARAT-SYARAT (CLAUSES) UNTUK PENUTUPAN ASURANSI IMPOR MENURUT KETENTUAN LLOYD'S OF LONDON

- A. JAMINAN (RISK COVERED)
- B. KLAUSULA UMUM (GENERAL AVERAGE CLAUSE)
- C. KLAUSULA TABRAKAN KAPAL (BOOTH TO BALMECOLLISION CLAUSE)
- D. KLAUSULA PENGECUALIAN (EXCLUSIVE CLAUSE)
- E. KLAUSULA PENGECUALIAN UMUM (GENERAL EXCLUSION CLAUSE)
- F. KLAUSULA PENGECUALIAN KELAYAK-LAUTAN (UNSEA WORTHNESS AND UNFITNESS EXCUSSION CLAUSE)
- G. KLAUSULA PENGECUALIAN PERANG (WAR EXCLUSION CLAUSE)
- H. KLAUSULA PENGECUALIAN HURU-HARA (STRIKES EXCLUSION CLAUSE)
- I. INSURABLE INTEREST
- J. KLAUSULA BIAYA PENERUSAN (FORWARDING CHARGES CLAUSE)
- K. KLAUSULA KERUGIAN KONSTRUKTIF (CONSTRUCTIF TOTAL LOSS CLAUSE)
- L. KLAUSULA KENAIKAN HARGA (INCREASED VALUE CLAUSE)
- M. KLAUSULA MENGAMBIL UNTUNG
- N. KLAUSULA KEWAJIBAN TERTANGGUNG (DUTY OF ASSURED CLAUSE)
- O. WAIVER CLAUSE
- P. KLAUSULA PENCEGAHAN KETERLAMBATAN (REASONABLE DESPATCH CLAUSE)
- Q. ENGLISH LAW AND PRACTICE

BAB XXXIV : KLAIM

- A. DASAR PERATURAN
- B. ARTI DAN PENTINGNYA KLAIM DALAM ASURANSI PENGANGKUTAN
- C. MACAM KERUGIAN YANG DAPAT DI KLAIM OLEH TERTANGGUNG
- D. CARA PERHITUNGAN GANTI RUGI PARTICULAR AVERAGE
- E. MEKANISME PENGAJUAN DAN PENYELESAIAN KLAIM